



HIJAU RUMAHKU MERKAH BUMIKU

Nuryadi, S.Pd.Si, M.Pd.

Afin Indri Prastiwi | Akhmad Muzaki
Ghinayatul Fitriah | Ikhsan Maulana Indra
Ireneus Jawawale | Patrisius Kenda
Pradita Lisa Azhari | Tedi Sandyka Putra
William Alexander Yudhistira

HIJAU RUMAHKU MERKAH BUMIKU

Nuryadi, S.Pd.Si, M.Pd.

(Kelompok 13 KKN-PPM)

Kontributor :

Afin Indri Prastiwi | Akhmad Muzaki
Ghinayatul Fitriah | Ikhsan Maulana Indra
Ireneus Jawawale | Patrisius Kenda
Pradita Lisa Azhari | Tedi Sandyka Putra
William Alexander Yudhistira



Penerbit K-Media
Yogyakarta, 2021

HIJAU RUMAHKU MERKAH BUMIKU

vi + 52 hlm.; 14 x 20 cm

ISBN: 978-623-316-194-7

Penulis : Nuryadi...[et al.]
Editor : Luky Kurniawan, M.Pd.,
Agustinus Hary Setyawan, S.Pd., M.A. &
Agus Setyoko, S.TP., M.Sc.
Tata Letak : Akhmad Muzaki, Ireneus Jawawale &
Tedi Sandyka Putra
Desain Sampul : Patrisius Kenda
Cetakan 1 : Juni 2021

Copyright © 2021 by Penerbit K-Media
All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang No 19 Tahun 2002.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektris mau pun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Penerbit K-Media
Anggota IKAPI No.106/DIY/2018
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
e-mail: kmedia.cv@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kesehatan dan keselamatan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Pembelajaran Pemberdayaan Mahasiswa (KKN-PPM) dengan Baik.

Laporan Pelaksanaan ini kami susun sebagai hasil dari kegiatan KKN- PPM di Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Dengan terselesaikan Laporan Pelaksanaan ini, kami ucapkan terima kasih kepada para pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bapak Nuryadi, S.Pd. Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
2. Bapak Tekad Riyadi selaku Lurah Desa Gondangrejo, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
3. Bapak Edi Nugroho selaku kepala Dukuh Sidosari, Desa Gondangrejo, Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
4. Bapak Eko dan Bu Indah selaku induk semang kami selama pelaksanaan KKN berlangsung yang menerima kami dengan setulus hati.
5. Tokoh masyarakat pedukuhan Sidosari II yang telah mendukung sehingga kegiatan kami dapat berjalan dengan lancar.
6. Kedua orang tua kami yang telah mendukung kami baik secara moral maupun materi.

7. Teman- teman yang telah bekerjasama untuk menyelesaikan laporan ini.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran dari semua pihak untuk dapat menyempurnakan laporan ini.

Sidosari II, 23 Febuari 2020

Tim KKN 13
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
Tahun 2020

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
SELYANG PANDANG	1
MELANGKAH MERAH MASA DEPAN YANG GEMILANG	5
MENGEJAR CITA-CITA SEJAK DINI.....	9
BUMI KU RUMAH KU	14
SEMANGAT BELAJAR DALAM MERAH IMPIAN	22
FAKTOR EKONOMI MENJADI <i>BASIC NEED</i> MASYARAKAT.....	25
KEKOMPAKAN MENGUATKAN KEBERSAMAAN	31
DIBA'AN.....	37
BERJANJEN ATAU BERZANJI	38
MUSLIMATAN.....	40
POSYANDU	42
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: kegiatan bimbingan belajar di posko.....	46
Lampiran 2 : Kegiatan Mengajar di PAUD	46
Lampiran 3 : Kegiatan Posyandu.....	47
Lampiran 4: kegiatan membagikan tanaman	47
Lampiran 5: Kegiatan sosialisasi penggunaan pestisida nabati..	48
Lampiran 6: Sosialisasi terhadap ibu – ibu PKK	48
Lampiran 7: Sosialisasi intervensi di SD	49
Lampiran 8: Kegiatan dhiba'an, berjanjen dan muslimatan	49
Lampiran 9: Silaturahmi ke masyarakat	51

SELAYANG PANDANG

Dusun Sidosari II merupakan salah satu dusun di Desa Gondangrejo, Kecamatan Windusari merupakan salah satu desa di Kecamatan Windusari, Kabupaten Magelang Provinsi Jawa Tengah. Dusun Sidosari II terletak di antara dusun Besaran dan dusun Gondangan. Berdasarkan pemetaan jumlah penduduk di pedukuhan Sidosari II kurang lebih 88 kepala keluarga yang terbagi atas 3 RT dengan jumlah penduduk 400 jiwa yang terdiri dari 50% anak – anak dan 50% orang dewasa. Dari pemetaan tersebut mayoritas mata pencaharian penduduk pedukuhan Sidosari II adalah dibidang pertanian, selain itu masyarakat juga memiliki sumber pendapatan dari sektor lain seperti buruh pabrik, berdagang dan PNS. Dari sisi kepercayaan yang dianut, mayoritas masyarakat pedukuhan Sidosari II beragama islam. Dengan latar belakang penduduk serta beragam aktivitas keseharian yang di lakukan masyarakat dukuh Sidosari II dapat saling membaur dan bergotong royong dalam membangun masyarakat yang beradab, namun tetap menjaga nilai – nilai kearifan lokal.

Bentang alam dusun Sidosari II terdiri dari hutan dan lahan pertanian. Keadaan tanah pekarangan dusun Sidosari II sangat subur sehingga mayoritas warga memanfaatkan tanah pekarangan untuk menanam sayuran dalam pot atau polibag. Untuk lahan pesawahan sangat memungkinkan untuk bercocok tanam di dusun Sidosari II. Salah satu faktor penghambat terkait dengan ketersediaan air sangat sulit serta kondisi tanah yang retak saat musim kemarau. Saat ini akses jalan pedukuhan Sidosari II termasuk baik, hal ini dapat terlihat dari hampir

semua jalan di dusun Sidosari II beraspal, jalan cor dan paving, Adapun untuk penerangan jalan di Dusun Sidosari II sudah lumayan baik hanya masih ada beberapa titik yang masih sangat minim sehingga membutuhkan tambahan penerangan jalan.

Dilihat dari kondisi psikologis, warga di Dusun Sidosari II dari segi psikis mayoritas sehat. Dalam menjaga kesehatan warga di dusun Sidosari II mengadakan kegiatan rutin seperti, membersihkan lokasi sekitar tempat tinggal, kerja bakti membersihkan jalan, dan diadakannya kegiatan posyandu. Kegiatan ini diadakan setiap tanggal 7 dan diikuti oleh balita, anak – anak serta lansia.. Warga dusun Sidosari II sadar akan pentingnya kesehatan. Untuk mendukung program kesehatan yang telah ada di Dusun Sidosari II kami dari peserta KKN 13 membantu kegiatan rutin di dusun tersebut untuk membersihkan lokasi sekitar rumah, membantu dalam kegiatan pemeriksaan rutin untuk lansia dan balita yang diadakan sebulan sekali serta pemeriksaan. Pemeriksaan ini rutin dilakukan karena lebih baik mencegah penyakit daripada mengobati.

Lahan di pedukuhan Sidosari II rata - rata digunakan untuk menanam padi, kacang-kacangan, cabai, jagung dan sayur. Maka dari itu kami dari kelompok KKN 13 UMBY mengadakan sosialisasi tentang pestisida nabati yang ramah lingkungan untuk pengendalian hama terpadu. Hal ini kami lakukan agar warga Dusun Sidosari II mengetahui bahaya tentang penggunaan pestisida kimia yang bisa merusak struktur tanah sehingga dapat digantikan menggunakan pestisida nabati yang lebih aman dan ramah lingkungan.

Dari segi pendidikan, anak – anak di Dusun Gondangrejo cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Dusun Sidosari II seperti Paud, TK, SD.

Di bidang lain, untuk memenuhi kebutuhan air warga Dusun Sidosari II berasal dari sumber mata air pegunungan. Warga di dusun Sidosari II tidak memiliki sumur sebagai alternatif lain dalam memenuhi kebutuhan mereka akan air. Hal ini karena keadaan geografis pedukuhan Sidosari II yang terletak di dataran tinggi.

Mata pencaharian Dusun Sidosari II mayoritas petani meski ada beberapa yang bekerja di pabrik, berternak dan pedagang. Pekerjaan di bidang pertanian sudah mulai di kerjakan oleh warga Dusun Sidosari II secara turun temurun oleh mayoritas warga di dusun Sidosari II untuk memenuhi kebutuhan pokok. Pemasaran hasil pertanian masih di lakukan secara manual kepasar atau serta pembeli datang memesan sendiri.

Kearifan lokal masih sangat kental di dusun Sidosari II, hal ini dapat terlihat dari aktivitas gotong royong warga dalam berbagai hal. Hal ini dapat terlihat dari adanya kerja bakti secara rutin per RT yang ada di pedukuhan Sidosari II. Mayoritas warga rela meninggalkan kesibukan sehari – hari mereka untuk mengikuti kerja bakti rutin setiap minggu membersihkan jalan dan kegiatan lain seperti memperbaiki jalan yang rusak. Kegiatan seperti ini sangat sulit kami temui diperkotaan saat ini, dimana individualisme sangat kental dimasyarakat perkotaan karena tuntutan pekerjaan dan berbagai kesibukan pribadi apalagi saat ini pengaruh perkembangan teknologi membawa pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat perkotaan. Banyak warga kota yang sudah tidak saling menyapa dan mengenal meski tinggal secara berdekatan. Hal lain dapat dilihat dari setiap warga saling menyapa jika bertemu di jalan ataupun lewat depan rumah. Selain kerja bakti rutin, ada beberapa pertemuan rutin mingguan di dusun Sidosari II seperti dibaan, berjanjen, mujahadah dan muslimatan.

Sampai saat ini dusun Sidosari II sedang melakukan pembangunan, baik dari segi fisik maupun pembangunan karakter. Pembangunan fisik berupa perbaikan jalan. Pembangunan karakter diimplementasikan melalui pendidikan formal dan non formal. Melalui pendidikan formal anak, karakter anak dibangun melalui kreativitas.

MELANGKAH MERAIH MASA DEPAN YANG GEMILANG



Pendidikan sekarang sangat penting untuk kami semua, demi menjadikan Indonesia lebih maju, dan menghasilkan Generasi Muda lebih gemilang lagi. Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo, Kecamatan Windusari, Magelang Jawa Tengah terdapat 88 KK , dan 4 RT di dalamnya. Kami mengadakan bimbingan belajar di dusun tersebut, yang sasarannya yaitu anak-anak SD serta SMP, pada hari Selasa dan Sabtu, pukul 18.30 – 20.00 WIB atau sesuai dengan kebutuhan anak-anak. Di SD sudah menggunakan Kurikulum Pelajaran yaitu Kurikulum 2013, dimulai pada pukul 07.00 – 14.00 WIB. Bimbingan Belajar merupakan program kerja atau kegiatan yang telah disarankan oleh warga setempat, biasanya bimbingan belajar diadakan oleh Mahasiswa/i KKN yang ada di dusun tersebut.

Di Dusun Sidosari II populasi terbanyak untuk anak-anak adalah pendidikan SD. Kami membantu mereka untuk mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru sekolah. Selain itu juga mereka belajar membawa buku mata pelajaran yang akan diajarkan pada hari berikutnya. Mereka hanya ingin dibantu dengan baik dan benar, sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipaparkan pada tugas tersebut. Orang tua masyarakat Dusun Sidosari II pendidikan yang dianutnya adalah rata-rata SMA di sekitarnya. Orang tua selalu mensupport mereka dalam sebuah kegiatan saat bimbingan belajar mereka lakukan tersendiri. Tidak hanya untuk bimbingan belajar saja, melainkan pendidikan yang mereka lakukan saat berada di sekolah. Jadi orang tua sangat mempercayai kepada kami untuk mengajarkan adik-adik yang berada di masyarakat tersebut dengan baik dan benar.

Awal pertama bertemu dengan kami, anak-anak Dusun Sidosari II sangat menerima kami dengan sangat antusias, mengikuti bimbingan belajar. Kami tidak hanya mengajarkan bimbingan belajar saja, melainkan kami mengajarkan mereka agar mereka dapat menerapkan rasa yang saling menghormati, menghargai, menggunakan bahasa yang baik dengan benar, supaya mereka terbiasa untuk menerapkan hal tersebut saat berada dimana saja, kapan saja, dan dengan siapa saja serta dapat menerima perbedaan pendapat atau Suku/Ras/Agama satu sama lain, untuk menerapkan Bhinneka Tunggal Ika, Pancasila yang telah tertera di dalamnya, serta mengajarkan bahwa perbedaan tersebut sangat mengasikkan bagi sesama manusia. Berjalannya bimbingan belajar hari kehari, peminatan mereka untuk mengikuti bimbingan belajar tersebut sudah mulai berkurang, entah apa alasannya tersebut. Adik-adik masyarakat sini, selain hari bimbingan belajar, mereka tetap datang ke posko untuk bermain serta menanyakan tugas yang menurut mereka sulit untuk dipahaminya atau tugas yang telah diberikan kepada guru yang berada di sekolahannya tersebut. Selain itu juga bimbingan belajar sangat kondusif. Adik-adik selesai belajar, mereka bermain di posko bersama kami ataupun teman-temannya.

Adik-adik masyarakat disini sebenarnya tidak mudah untuk memahami soal matematika saat menjawab. Mereka masih bingung untuk memahami pemecahan persoalan, seperti pecahan biasa, pecahan sederhana, perkalian, pembagian, dan lain-lain. Kami memberikan cara-cara yang mudah untuk memecahkan permasalahan matematika tersebut. Kami memiliki cara tersendiri untuk memberikan pemahaman tersendiri secara pelan-pelan, agar tidak sulit mereka lakukan.

Adik-adik yang datang saat bimbingan belajar di posko, pernah saya tanyakan “Ingin lulus sampai mana? Dan cita-cita

menjadi apa?’. Lalu mereka rata-rata menjawab, ingin merasakan seperti kami, dan lulus seperti kami. Sehingga mereka memutuskan untuk ingin kuliah.

Adik-adik masyarakat Dusun Sidosari II sungguh memiliki tekad dan peluang yang besar untuk menjalankan sebuah cita-citanya. Mereka tidak ingin kalah dengan kami apa yang kami lakukan selama sebulan ini untuk mengabdikan ke masyarakat. Kami sangat senang mendengar apa yang ada di dalam pikiran adik-adik masyarakat Dusun Sidosari II, yang sangat antusias dalam belajar di posko tersebut dan sangat sekali memanfaatkan sebuah program kerja kami dengan sesamanya, agar berjalan dengan baik dan benar.

Saat minggu-minggu terakhir sebelum kami berpamitan kepada adik-adik, kami meminta adik-adik yang bimbingan belajar di posko, untuk membuat sebuah harapan, kritik, saran yang telah belajar bersama-sama, khususnya kepada kami. Tidak hanya itu juga, mereka kami minta untuk membuat kesan pertama hingga terakhir saat bertemu dengan kami. Serta jalannya bimbingan belajar selama sebulan ini. Kami memiliki sebuah pengalaman yang sangat berkesan terhadap adik-adik, teman-teman satu kelompok, dan lain-lain.

Kami sangat berterima kasih kepada Dusun Sidosari II ini, yang telah menerima kami sangat lapang dada, dan orang tua adik-adik yang telah mempercayai kami untuk membimbing anak-anaknya saat bimbingan belajar yang berada di posko. Tidak lupa juga kepada Bapak Edi dan Bapak Eko selaku induk semang, yang telah bersabar dan membimbing kami selama berada di posko ini, serta menemani orang tua kami selama di posko. Kami tidak dapat berkata-kata banyak selain banyak terima kasih.

MENGEJAR CITA-CITA SEJAK DINI



Dusun Sidosari II merupakan salah satu dusun yang terletak di Desa Gondangrejo ,kecamatan Windusari, kabupaten Magelang. Sebuah Dusun yang sedang berkembang, di tempat ini kami anggota KKN PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta berbaur dengan masyarakat untuk belajar bersama dan mencoba menyalurkan ilmu yang telah kami dapatkan selama di bangku kuliah. salah satu sektor yang menjadi sasaran kami yaitu pertanian dan pendidikan. Sektor pendidikan formal yang ada di Dusun Gondangrejo menganut sistem pendidikan anak usia dini. Meski saat ini untuk dusun Sidosari II sendiri masih bergabung dengan Dusun Gondangan untuk pendidikan formal anak usia dini. Bangunan fisik Tk berada di wilayah dusun Gondangan tetapi untuk nama masuk dalam Paud Sekarsari.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi generasi muda penerus bangsa. Selain untuk bekal persaingan di dunia kerja yang semakin pesat, pendidikan juga dapat mengubah pola pikir mereka dalam menyelesaikan setiap persoalan. Menyadari pentingnya pendidikan, maka masyarakat Dusun Sidosari II mulai menyekolahkan anak – anak mereka di TK.

Kegiatan proses belajar mengajar di TK mulai pukul 08.00, sebelum jam pelajaran dimulai anak – anak datang lebih awal dengan di antar oleh orang tua mereka. Dengan senyum polos dan wajah ceria mereka saling menyapa satu sama lain dan menyapa para guru. Senyum ceria dan polos di wajah anak – anak ini menandakan bahwa mereka sangat gembira dan antusias dalam menuntut ilmu. Cuaca dingin dan waktu yang masih terlalu pagi tidak menjadikan semangat mereka pupus dalam menuntut ilmu. Mayoritas anak – anak datang kesekolah di antar oleh orang tua mereka, tempat tinggal yang jauh dan berbukit

menjadi salah satu alasan orang tua mengantar jemput anak – anak mereka saat berangkat dan pulang sekolah. Selain itu, mayoritas ibu – ibu yang ada di dusun Gondangrejo hanya menjadi ibu rumah tangga sehingga mereka memiliki waktu luang untuk mengantar jemput anak – anak mereka.

Materi pengajaran untuk anak – anak yang ada di TK dititik beratkan pada mengasah imajinasi dan kreativitas anak serta membantu mengembangkan kemampuan motorik halus anak di antaranya mewarnai gambar dan membuat miniatur berbagai bentuk kendaraan dan hewan dari kertas origami. Untuk melatih kesabaran siswa, melalui silabus yang telah disusun mengajarkan dengan cara mencocok gambar atau melubangi gambar dengan jarum sesuai dengan garis gambar sampai dapat terlepas dari kertas yang selanjutnya dapat di tempel pada buku gambar masing-masing murid. Melalui kegiatan-kegiatan ini anak dapat mengembangkan daya kreatif mereka yang dapat dilihat dari hasil masing-masing siswa pada akhir pembelajaran di setiap harinya.

Pendampingan anak – anak di Paud menjadi salah satu prioritas kami karena kami melihat banyaknya anak – anak belia di Dusun Gondangrejo yang bersekolah di Paud serta minimnya staf pengajar. Hal ini dapat terlihat dengan banyaknya siswa yang ada di Paud dan tenaga pengajar hanya 3 orang, dengan satu kepala sekolah. Dalam melakukan pendampingan, kami menitik beratkan pada mengasah imajinasi anak dan mengembangkan kemampuan motorik dengan cara membuat origami.

Dalam bidang matematika, origami membantu anak memahami konsep geometri. Dengan memberikan label panjang, lebar, dan tinggi pada struktur origami, anak dapat belajar istilah-istilah penting dan cara dalam menjelaskan sebuah bentuk. Selain itu, melipat kertas juga mengajarkan konsep-konsep pembagian

secara taktis –seperti setengah, sepertiga, atau seperempat.

Tidak hanya itu, origami juga digunakan sebagai salah satu bentuk terapi pada anak dengan gangguan perhatian seperti *attention deficit disorder* (ADD). Ini karena melipat kertas akan melatih fokus dan konsentrasi, hingga akhirnya mereka mampu mengikuti pelajaran.

Bagi orang dewasa, origami merupakan suatu bentuk relaksasi. Melalui seni ini, mereka dapat berhenti sejenak dari kesibukan yang menyita waktu dan tenaga, untuk melepas kepenatan dan stres.

Itu karena saat melipat kertas, tangan mengirimkan impuls yang akan mengaktifkan seluruh belahan otak kanan dan kiri. Terutama, area-area yang berhubungan dengan daya ingat, kemampuan berpikir, serta keterampilan visuospasial dan motorik. Otak pun akan melepas serotonin, yakni senyawa yang berperan dalam pembentukan daya ingat serta memberikan rasa puas dan senang.

Kegiatan ini diikuti juga oleh teman – teman anggota KKN kelompok 13 juga turut membantu. Anak – anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan membuat origami saat kami menjalankan program kerja kami.

Saat kami menyampaikan materi tentang origami kepada anak – anak, mereka sangat antusias. Ada beberapa dari anak – anak paud yang mulai mengenal warna dan bahkan sudah mulai mewarnai gambar dengan benar. Ada juga beberapa anak yang dibantu oleh orang tua mereka sehingga mereka dapat membuat origami dengan benar. Meski ada beberapa anak yang masih susah dalam membuat origami dan mereka tidak didampingi saat mewarnai karena kurangnya anggota dari kelompok kami serta banyaknya anak yang mengikuti kegiatan membuat origami. Meski demikian origami yang di hasilkan beragam dan unik.

Pendidikan kebugaran juga menjadi salah satu hal yang dilakukan oleh para staf pengajar di Sekarsari. Setiap jumat anak – anak di Paud Sekarsari rutin mengikuti jalan sehat bersama. Kegiatan ini sudah menjadi rutinitas setiap minggu. Saat mengikuti Jalan Sehat anak – anak ini sangat bersemangat. Dengan adanya kegiatan jalan sehat di Paud anak – anak diperkenalkan dengan dunia olahraga, dimana olahraga merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kesehatan selain asupan makanan yang bergizi dan teratur.

Pendidikan Kebudayaan menjadi salah satu Kegiatan dasar yang masih diajarkan pada pendidikan formal maupun non formal di pedukuhan Gondangrejo. Hal ini dapat dilihat dari diajarkannya kesenian jawa seperti tari-tarian tradisional maupun kontemporer yang selain untuk mengasah keaktifan anak – anak di Paud, dapat juga digunakan sebagai upaya untuk menjaga kelestarian budaya jawa yang semakin tergerus dengan menyebarnya kebudayaan barat pada kalangan anak muda, Berbagai macam tari diajarkan mulai dari tari burung kutilang, tari semut, tari motor, dan tari angguk. Selain kegiatan diatas anak – anak juga di kenalkan dengan pentingnya nilai keagamaan sejak dini. Kegiatan ini dapat terlihat dengan anak – anak yang dilatih sejak dini untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan.

Adapun hal – hal yang menghambat kegiatan ini yaitu anak – anak kurang memahami teknik origami yang kami jelaskan. Meski demikian kegiatan mewarnai di Paud dapat berjalan sesuai dengan yang kami harapkan.

BUMI KU RUMAH KU



Masalah sampah plastik di Indonesia lagi-lagi menjadi sorotan publik. Melihat perkembangan masalah sampah plastik, agaknya pemerintah memang sudah harus mempercepat perbaikan sistem pengelolaannya. Tidak berhenti sampai di situ, pencemaran plastik di Indonesia diperkirakan akan terus meningkat. Saat ini, industri industri minuman di Indonesia merupakan salah satu sektor yang pertumbuhannya paling pesat. Pada kuartal I-2019, pertumbuhan industri pengolahan minuman mencapai 24,2% secara tahunan (YoY) hanya kalah dari industri pakaian jadi.

Selain itu Botol plastik bisa menjadi ancaman terhadap bencana lingkungan. Hal tersebut karena proses penguraian botol plastik bisa memakan waktu 450 sampai 1.000 tahun. Sehingga sampah botol plastik akan menjadi limbah yang sangat berbahaya. Sudah banyak negara yang mengurangi produksi botol plastik terhadap minuman kemasan, hal tersebut dilakukan untuk mengurangi dampak bencana lingkungan yang ditimbulkan dari botol plastik.

Lahan merupakan sumber daya alam yang penting dalam menompang setiap aktivitas kehidupan manusia baik sebagai sumber daya yang dapat diolah maupun sebagai tempat tinggal . persoalan perubahan ekosistem lahan telah lama disuarakan dan diingatkan oleh banyak pihak dari berbagai negara

Setelah melakukan observasi di Dusun Sidosari II Desa Gondangrejo Kecamatan Windusari ditemukan banyak permasalahan khususnya dibidang pertanian. Dusun Windusari terkenal dengan pertaniannya karena sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani rata – rata profesi yang menjadi petani di dusun Sidosari II sudah ber umur lanjut. Keadaan topografi di dusun Gondangrejo di lereng gunung Sumbing sehingga saat mengalami kekeringan di musim kemarau petani hanya

mengandalkan tadah hujan untuk menanam tanaman. Saluran air yang di Gondangrejo hanya mengandalkan air dari sumber air pegunungan yang ada sehingga lahan – lahan pertanian yang ada di Gondangrejo jika musim kemarau hanya dibiarkan kering karena kalau menanam membutuhkan biaya yang mahal.

Masalah sampah masih menjadi masalah yang belum ada solusinya hingga sekarang di desa masyarakat membuang sampah pada lahan kosong yang ada di depan rumah dan kebun yang ada dibelakang rumah di desa masih banyak lahan kosong. Semakin lama sampah menumpuk dan menyebabkan sarang nyamuk banyak yang dilakukan masyarakat desa apabila plastik sampah banyak dibakar akan menimbulkan masalah lingkungan yang baru yaitu mencemari udara. Sebenarnya sampah tidak lah salah tetapi yang salah adalah perbuatan dari manusianya itu sendiri dalam membuang sampah. Sampah pastinya diakibatkan oleh manusia itu sendiri, perlu diketahui bahwa banyak penyebab yang diakibatkan dari manusia dalam membuang sampah secara sembarangan yakni di dalam pikiran sebagian masyarakat pada umumnya menganggap bahwa sampah sembarangan hal yang wajar untuk dilakukan.

Pada masalah – masalah yang ada di dusun Sidosari II maka kami membuat suatu program kerja yang bertemakan “Penanaman Sayuran di Polybag, Pestisida Nabati yang Ramah Lingkungan untuk Pengendalian Hama Terpadu, dan Pembuatan Bak Sampah”.

Media tanam merupakan salah satu faktor penting yang sangat menentukan dalam kegiatan bercocok tanam. Media tanam akan menentukan baik buruknya pertumbuhan tanaman yang pada akhirnya mempengaruhi hasil produksi. Setiap jenis tanaman membutuhkan sifat dan karakteristik media tanam yang berbeda. Misalnya tanaman buah membutuhkan karakter media

tanam yang solid agar bisa menopang pertumbuhan tanaman yang relatif besar. Sementara jenis tanaman sayuran daun lebih memerlukan media tanam yang gembur dan mudah tembus akar.

Budidaya sayuran dalam polybag memang cukup mudah untuk dilakukan, bahkan ibu rumah tangga yang kurang mengerti ilmu pertanian pun juga cukup mudah melakukannya. Salah satu tanaman yang sering dibudidaya sendiri di pekarangan rumah yaitu sayuran. Maka dari itu kami mahasiswa KKN dari kelompok 13 mengadakan penanaman bibit terong hijau dan daun bawang. Awalnya menanam sayuran dalam polybag merupakan pekerjaan yang dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Namun, lambat laun berbudidaya sayuran dalam polybag bisa menjadi bisnis rumahan yang dilakukan dalam skala besar. Pelaksanaan program kerja penanaman sayuran di polybag dilakukan pada tanggal 05 Februari 2020 pukul 08.00 sampai dengan selesai di posko KKN kelompok 13 dusun Sidosari II. Kegiatan ini melibatkan semua anggota kelompok. Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari, selang satu minggu tanaman dibagikan seluruh warga dusun Sidosari II.

Melihat permasalahan yang sedang terjadi maka tanggal 09 Februari 2020 kami memberikan sosialisasi tentang Pestisida Nabati yang Ramah Lingkungan untuk Pengendalian Hama Terpadu. Kami sangat prihatin dengan permasalahan dusun Sidosari II dalam mengatasi hama lalat buah. Penggunaan pestisida dalam dunia pertanian sudah bukan hal yang baru lagi. Pestisida yang banyak digunakan dalam praktek pertanian sekarang ini merupakan pestisida kimia. Menggunakan pestisida kimia dapat membasmi hama lebih cepat, selain itu pestisida kimia juga sangat gampang dan banyak didapatkan di pasaran. Namun, penggunaan pestisida kimia dalam jangka waktu yang lama dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan

kesehatan manusia. Pestisida kimia yang digunakan dalam jangka panjang dengan dosis yang banyak dapat berbahaya bagi kesehatan manusia dikarenakan pestisida bersifat polutan dan menyebarkan radikal bebas sehingga dapat menyebabkan kerusakan organ tubuh seperti gangguan syaraf pusat. Selain itu, residu kimia yang bersifat racun dapat menempel pada produk pertanian dan jika dikonsumsi bisa memicu kerusakan sel (Kumar, 2008). Penggunaan pestisida berlebih juga bisa mengakibatkan resurjensi hama dan terbunuhnya musuh alami, berkurangnya tingkat kesuburan tanah akibat menurunnya populasi organisme yang berperan penting dalam menjaga kesuburan tanah.

Salah satu bahan yang dapat dijadikan pestisida nabati alami adalah daun Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) merupakan tanaman yang banyak digunakan sebagai bahan masakan, minuman, serta obat tradisional, Jeruk nipis ternyata bisa digunakan sebagai penghalau lalat buah. Aroma khas dari jeruk nipis ini tidak disukai oleh lalat buah, sehingga mereka enggan mendekati tanaman yang telah disemprot dengan pestisida nabati jeruk nipis.

Telur yang diletakkan di dalam buah tersebut kemudian akan menetas menjadi larva. Larva-larva inilah yang akan menimbulkan kerusakan pada buah, buah menjadi berlubang, busuk dan akhirnya rontok.

Oleh karena itu, untuk mengurangi kerusakan yang lebih parah, perlu dilakukan usaha pencegahan. Salah satu caranya adalah dengan memanfaatkan pestisida nabati dari jeruk nipis. Salah satu bahan yang dapat dijadikan pestisida nabati alami selanjutnya adalah daun pepaya.

Menurut Julaily et al., (2013) getah pepaya mengandung kelompok enzim *sisteinprotease* seperti papain dan *kimopapain* serta menghasilkan senyawa-senyawa golongan *alkaloid*, *terpenoid*, *flavonoid* dan asam amino *non protein* yang sangat beracun bagi serangga pemakan tumbuhan. Residu yang dihasilkan dari pestisida nabati dari daun pepaya ini lebih mudah terurai sehingga lebih aman bagi lingkungan.

Indonesia menjadi negara kedua penghasil sampah terbanyak di dunia, setelah China. Pada 2019 ini Indonesia akan menghasilkan sampah sekitar 66-67 juta ton atau meningkat tiga juta ton dari tahun-tahun sebelumnya yang mencapai 64 juta ton. Sebagian besar sampah yang dihasilkan ini berasal dari sampah rumah tangga hingga kegiatan usaha. Diperkirakan hanya 40 hingga 60 persen sampah yang dapat terangkut ke tempat pembuangan akhir, sisanya terbuang sembarangan.

Direktur Program Dompot Dhuafa Filantropi, Bambang Suherman mengatakan, Dompot Dhuafa berkomitmen dalam hal pengentasan masalah sampah untuk mendorong tumbuhnya ekonomi sirkuler di masyarakat, terutama kaum dhuafa.

“Dompot Dhuafa melalui program Semesta Hijau mendukung upaya perbaikan di sektor lingkungan yang mampu mengangkat kemandirian dhuafa”, ujar Bambang dalam peluncuran Klaster Filantropi Lingkungan Hidup dan Konservasi oleh delapan lembaga filantropi yang bernaung dalam ‘Filantropi Indonesia’, Rabu (17/7).

Selama ini tahapan penanganan sampah yang ada dimulai dari pengumpulan sampah pada tingkat rumah tangga, kemudian diangkut ke tempat pembuangan sampah tingkat RW dan kelurahan atau yang umum dikenal dengan nama Tempat

Pembuangan sampah Sementara (TPS), hingga akhirnya diangkut oleh Dinas Kebersihan kota ke Tempat Pembuangan sampah Akhir (TPA). Bila dilihat dari mata rantai pembuangan sampah tersebut, nampaklah beban TPA amat berat mengingat harus menampung sampah yang ada dari seluruh bagian kota. Hal inilah yang dirasakan menjadi masalah oleh kebanyakan kota besar di Indonesia, Khusus untuk penanganan sampah, berdasarkan informasi dari Dinas Kebersihan diketahui bahwa dari tahun ke tahun biaya yang dibutuhkan untuk penyediaan sarana transportasi (gerobak/motor sampah, truk sampah dan loader/buldozer) dan lahan tempat pembuangan sampah (baik TPS dan TPA) makin meningkat sementara alokasinya masih terbatas. Oleh karena itu, penulis memberi konsep "Hijau Bersih Mandiri" dengan beberapa strategi, yaitu : Meminimalkan/memilah sampah dari sumbernya; mendaur ulang dan pembuatan kompos/pupuk organik padat dan cair dan produk lainnya; meningkatkan pelayanan pengangkutan sampah serta penanganan sampah di tempat pembuangan akhir sampah dengan cara yang akrab/ramah lingkungan dengan mendirikan IPSK (Instalasi Pengolahan Sampah Kota) sampah organik dan non organik, serta mendirikan IPSO (Instalasi Pengolahan Sampah Organik) basis komunal di TPS dan Pasar Tradisional dengan pola sentralisasi-desentralisasi.

Melihat kondisi yang ada di dusun Sidosari II, sebenarnya sampah tidak begitu kelihatan berserakan. Namun kami lihat tempat pembuangan sampah itu ternyata ada di sungai dan itu mengakibatkan bau yang tidak sedap sehingga mencemari udara dan lingkungan hidup. Yang kami sayangkan adalah di sekitar rumah atau di pinggir jalan itu tidak ada tempat untuk pembuangan sampah, kemudian dari pada itu dengan melihat kondisi tersebut kami mengadakan pengadaan tong sampah

untuk menampung sampah yang ada di dusun Sidosari II. Agar lingkungan lebih bersih dan sehat untuk ditinggali masyarakat tepatnya masyarakat dusun Sidosari II.



SEMANGAT BELAJAR DALAM MERAIH IMPIAN



Intervensi kelompok adalah cara yang paling tepat untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang terjadi para siswa guna untuk merubah perilaku siswa agar dapat belajar dengan lebih optimal dan meraih prestasi yang tinggi. Kami memberikan intervensi kepada siswa kelas 6 sekolah dasar negeri gonangrejo yang akan menghadapi ujian akhir sekolah pada bulan april mendatang karena siswa kelas 6 sd sangat rentang dengan berbagai permasalahan seperti stress sebelum ujian, malas belajar, ketidakmampuan untuk mengikuti pelajaran dan yang utama adalah belum adanya kesiapan untuk menghadapi ujian, sehingga intervensi ini berperan untuk dapat menyadarkan permasalahan para siswa dan kami dapat membantu menentukan action yang tepat untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

Tahapan yang utama kami berkenalan dengan para siswa dan dilanjut perkenalan antar siswa kemudian kami membangun building rapot kepada siswa kelas 6 A dan 6 B dengan menggunakan berbagai pendekatan seperti pemberian games dan ice breaking, tahapan ini sangat penting karena untuk dapat menggali sebuah informasi kita perlu untuk mengenal siswa siwa lebih dekat sehingga mereka akan lebih terbuka ketika menyampaikan informasi. Setelah itu kami mengadakan games tebak kata yang bertujuan untuk mempererat hubungan teman antara kelas 6a dan 6b dan dilanjut dengan ice breaking menyanyikan topiku ada lima dengan gerakannya. Setelah itu kami memulai untuk menjelaskan tentang apa itu semangat belajar, dan prestasi belajar dan hasil akhir pada setiap usaha dan menggali aktivitas-aktivitas siswa di rumah, lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolahnya, pada tahapan ini kami memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait aspek aspek yang mempengaruhi motivasi belajar dan kesiapan dalam menghadapi ujian akhir sekolah, kemudian kami membagikan tabel ceklist

sebagai pekerjaan rumah untuk memonitoring aktivitas-aktivitas siswa. Setelah itu kami memberikan ice breaking dengan memberikan video motivasi penyemangat agar siswa giat belajar. Setelah itu kami memberikan psikoedukasi bagaimana cara meraih mimpi dengan berbagai cara yaitu berdoa, fleksibel, *do by heart* dan evaluasi diri.

FAKTOR EKONOMI MENJADI *BASIC NEED* MASYARAKAT

Sosialisasi ini dihadiri oleh ibu-ibu PKK gondangrejo yang berjumlah lebih kurang 50 peserta, pada kesempatan ini kami memberikan sosialisasi dengan mengangkat tema pentingnya ekonomi terhadap kesejahteraan rakyat melihat perekonomian rakyat di desa gondangrejo yang tidak merata dibanding dengan desa desa lain di kecamatan Windusari. Materi yang kami berikan seputar perekonomian rakyat, pentingnya perekonomian yang merata dan bagaimana mengembangkan potensi daerah sehingga masyarakat maju menjadi angkatan kerja yang tinggi.

Terlihat ibu-ibu sangat antusias dengan penjelasan kami apalagi ketika pembicara menjelaskan tentang sejarah ekonomi sebagai basic need setiap warga indonesia maupun *the citizen of the world* (warga dunia) dengan menggunakan teori hirarki kebutuhan abraham maslow dan teori kontrak sosial J. J. Jang jung. Menurut maslow dalam teori kebutuhan, kebutuhan paling dasar setiap individu adalah kebutuhan fisiologis yaitu kebutuhan sandang, pangan, papan menjadi kebutuhan dasar yang terpenting sebelum sampai pada puncak self actualitation (aktualisasi diri) untuk di recognize atau diakui oleh orang lain. Kemudian teori yang lain menurut filsuf dari perancis yaitu J. J. Jang jung roso tentang teori kontrak sosialnya mengatakan bahwa sesungguhnya masyarakat dan pemerintah memiliki kontrak sosial, pemerintah berhak memberikan perintah dan membuat peraturan tetapi berkewajiban untuk mensejahterkan rakyat salah

satunya melalui ekonomi, ketika pemerintah tidak mampu mewujudkan kesejahteraan tersebut maka masyarakat berhak untuk memutuskan kontrak sosial. Dari kedua tokoh tersebut menekankan bahwa ekonomi menjadi sangat penting bagi kehidupan bermasyarakat dan menjadi basic need bahkan menurut kami ekonomi menjadi faktor penting lebih penting dari yang penting.

Selain itu kami juga menjelaskan pentingnya ekonomi melalui sejarah suatu bangsa, ekonomi dan kesejahteraan lebih penting dari identitas, suku, agama dan ras. tahun 1776 setelah perang candu inggris berjanji akan memberikan kemerdekaan tetapi dengan syarat mereka diberikan sebuah pulau karang untuk dikelola selama 200 tahun yang diberi nama hongkong, dibawah pemerintahan inggris, hongkong menjadi salah satu perekonomian terkuat saat itu warga di hongkong lebih maju dan kaya dibandingkan rakyat china mainland sehingga tahun 1976 saat akan dikembalikan rakyat hongkong menolak padahal mereka sama-sama dr suku chinese mainland dan lebih memilih untuk tetap dibawah pemerintahan inggris yang notabene eropa (kokasia). Disitu kita bisa melihat bahwa faktor ras, keturunan bukan faktor utama, mererka takut jika dikembalikan ke pemerintahan china ekonomi mereka akan terpuruk dan mereka merasa lebih beruntung dibawah pemerintahan inggris dibanding warga china daratan. Akhirnya mereka menerapkan One china system, satu pemerintahan dengan 2 administrasi. Contoh lain adalah singapur, singapur pemilik tanah aslinya adalah orang melayu kemudian para pendatang dari india dan china, dibawah kepemimpinan lee kwan yu pembangunan singapur sangat tinggi dan menjadi salah satu negara yang maju, warga melayu tidak pernah menginginkan merdeka dan cukup happy walaupun dalam prakteknya pemerintahan dijalankan oleh china. Contoh

lainnya adalah new zealand, new zealand pemilik tanah asli adalah orang maori, orang maori mempunyai struktur tulang yang besar dan mempunyai tubuh yang tinggi dan kuat. Saat inggris datang, inggris berusaha untuk menguasai tanah maori tetapi karena kuatnya orang maori dalam mempertahankan tanah airnya dan kedua pihak tidak bisa memenangkan akhirnya kedua pihak membuat kesepakatan yang disebut triti of waytangi (way=air tangi=tangis) atau perjanjian air menangis dan menjadi hari nasional mereka, pada perjanjian itu kedua pihak orang maori dan inggris sepakat untuk bersama-sama membangun new zealand sampai sekarang dan new zealand menjadi negara yang makmur dan sangat maju.

Setelah pemberian materi, Rapat ibu-ibu PKK ini membahas tentang kenakalan remaja, kecanduan gadget, masalah sampah tentang pengadaan mesin pencacah sampah kemudian dari warga belum memiliki lahan dan pengelolannya.



Selanjutnya ibu-ibu juga mengajukan pertanyaan tentang permasalahan pertanian mereka seperti mereka menanyakan tentang permasalahan hama pada tanaman cabai yang terserang oleh lalat buah yang mengakibatkan buah cabai rontok sebelum panen yang didalamnya terdapat larva-larva yang diakibatkan telur lalat buah betina sehingga kami menjawab menggunakan pestisida nabati dari ekstrak jeruk nipis yang dapat menghalau lalat buah karena lalat buah tidak suka dengan aroma dari jeruk nipis sehingga bisa meminimalisir kerusakan pada buah cabai. Ada juga ibu-ibu yang bertanya tentang bulai pada daun cabai yang menguning yang diakibatkan tanaman cabai tersebut kekurangan unsur hara nitrogen sehingga membutuhkan pupuk daun dari daun kacang-kacangan seperti daun kacang tanah yang kaya akan unsur nitrogen dan juga bisa menggunakan pupuk organik cair dari ekstrak daun gamal yang kaya juga akan unsur hara nitrogen. Pertanyaan lain dari ibu-ibu tentang peternakan yang didalam kandang banyak lalat-lalat yang mengganggu dan biasanya itu dilakukan pengasapan atau dengan menyemprot dari aroma jeruk tersebut.

Ibu-ibu juga menanyakan tentang penanganan pada buah petai dengan meningkatkan hasil dari buah petai nya menjadi melimpah dan tidak gampang rontok. Apabila mengetahui cara penanganan yang tepat baik itu cara pemberian pupuknya maupun merawatnya bila terjadi sebuah kejadian seperti bunga petai yang terlihat rontok maka tentu saja tidak akan menghasilkan buah petai. Tips mengenai buah petai agar tidak rontok adalah sebagai berikut yaitu hal yang secara kimiawi bisa menyebabkan tanaman petai tidak sberbunga sempurna sempurna atau rontok adalah disebabkan kandungan haranya kurang lengkap. Hal ini tentu saja membuat proses pembuahan pun akan mengalami masalah karena unsur hara yang dibutuhkan tanaman

sebagai nutrisi terbatas dan juga kemungkinan terjadi dimana terjadi kesalahan dalam pemberian pupuk dengan kandungan sesuai dengan keperluan tanaman. Air merupakan salah satu komponen penting untuk bisa melakukan proses fotosintesis, akan hal tersebut maka sangat jelas apabila perlu memperhatikan kelembaban tanah disekitar tanaman petai.

Kendala pada pohon durian yang rontok yaitu apabila pohon durian berada dalam fase pertumbuhan generatif biasanya secara alami pohon durian akan merontokkan buahnya. Buah rontok juga disebabkan karena kekurangan hara atau pupuk seperti kekurangan unsur hara Ca, K, Mg atau Bo. Selain itu buah rontok juga bisa disebabkan karena serangan hama dan penyakit. Tangkai durian yang lemah salah satu bisa disebabkan karena kekurangan hormon giberelin. Untuk mencegah kerontokan buah yang disemprotkan langsung pada tangkai buahnya dengan dosis 10 ppm hormon giberelin. Hormon giberelin diencerkan hingga konsentrasinya minimal 10 ppm yang disemprotkan langsung pada tangkai buah durian.

Selain itu pertanyaan perekonomian yang menarik adalah tentang pernyataan presiden jokowi saat dilantik sebagai presiden “indonesia seperti gadis cantik yang akan diperebutkan jika kita tidak mampu untuk menjaganya” kemudian kita menjelaskan bahwa negara indonesia adalah negara yang sangat kaya raya baik tanah, air maupun sumber daya manusianya, tanah kita dianugrahi tuhan dengan kekayaan alamnya sebagai negara equador tetapi kekayaan tersebut suatu saat bisa dicuri oleh pihak asing jika kita sebagai anak bangsa tidak mampu mengelolanya. Syarat untuk menjadi negara maju adalah mempunyai sumber alam melimpah, angkatan kerja tinggi yang didominasi oleh high class dan masyarakat mempunyai pemikiran yang kritis. Negara seperti korea, singapur tidak akan pernah mejadi negara maju

karena mereka tidak mempunyai sumberdaya alam melimpah dan angkatan kerja yang tinggi, tetapi indonesia mempunyai sumber daya alam yang melimpah, sumber daya manusia yang banyak, tetapi sayangnya pemerintah belum mampu mengeksplorisasi potensi sumberdaya alam yang ada, dan mayoritas penduduk kita masih didominasi oleh low class sehingga belum bisa menjadi angkatan kerja yang tinggi, negara negara seperti amerika, china memiliki potensi dan sudah menjadi negara yang maju dan kaya. Dibawah pemerintahan jokowi perekonomian indonesia meningkat diatas 5% jika situasi kemananan dan perekonomian tetap stabil seperti saat ini maka tahun 2045 indonesia bisa menjadi negara maju no 5 setelah china, india, amerika. Untuk tetap mempertahankan ekonomi yang stabil tentu perlu adanya peran interpreneur dalam membuat inovasi-inovasi dan kemanan tentu saja tanggung jawab polisi dan tni.

Setelah acara tanya jawab pukul 5 sore acara pkk dibubarkan dan ditutup dengan doa bersama. Kami mengucapkan terimakasih kepada pegawai balaidesa atas waktu dan tempat yang sudah disediakan dan antusias ibu ibu pkk sehingga acara pada hari ini berjalan dengan sangat baik. Kami pun menyamali ibu ibu pkk dan merapihkan tempat dan peralatan yang digunakan.

KEKOMPAKAN MENGUATKAN KEBERSAMAAN



Bagi sebagian besar masyarakat Jawa, kebersamaan sangatlah dijunjung tinggi untuk mempererat tali silaturahmi dan tali persaudaraan. Salah satu dusun yang masih menjunjung tinggi kebersamaan antar warga adalah dusun Sidosari II yang terletak di Desa Gondangrejo wilayah kecamatan Windusari yang memiliki penduduk sekitar 450 jiwa dengan 88 kepala keluarga.

Kerja bakti adalah bekerja sama – sama atau saling tolong menolong dalam mengerjakan sesuatu antara satu dengan yang lainnya. Gotong royong sebagai solidaritas sosial yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, terutama mereka yang membentuk komunitas – komunitas, karena dalam komunitas seperti ini akan terlihat dengan jelas. Kerja bakti terjadi dalam beberapa aktivitas kehidupan, kegiatan ini dilakukan demi kepentingan bersama. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bergerak dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dalam perbaikan jalan.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah memperindah lingkungan masyarakat dusun Sidosari II dan membuat Dusun Sidosari II terlihat lebih bersih sehingga dapat terhindar dari serangan penyakit. Dengan melakukan kegiatan ini diharapkan masyarakat Dusun Sidosari II menyadari pentingnya kebersihan lingkungan demi kesehatan dan kenyamanan.

Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian dari mahasiswa KKN kelompok 13 Universitas Mercu Buana Yogyakarta kepada warga Dusun Sidosari II. Dengan adanya kerja bakti setiap minggu diharapkan lingkungan Dusun Sidosari II menjadi lebih nyaman dan bersih. Meskipun agenda ini merupakan agenda rutin masyarakat Dusun Sidosari II, antusias masyarakat bertambah dengan adanya bantuan dari teman–teman mahasiswa. Hal ini sangat penting guna meningkatkan semangat warga supaya bisa menjaga kebersihan dusun mereka sendiri.

Dusun ini memiliki keunikan tersendiri dalam persoalan membangun tali persaudaran, membangun jalinan kasih kehangatan antar penduduk. Para penduduk saling bekerja sama agar dapat menguatkan tali silaturahmi dengan membuat program-program yang kegiatannya tidak hanya saling sapa dan bertanya kabar. Melainkan ada kegaitan-kegiatan yang bermanfaat bagi kesehatan, bagi lingkungan, bagi masa depan dusun yang mereka tinggali. Program-program itu ialah PKK, kerja bakti membersihkan lingkungan setiap minggu, Posyandu, Diba'an, Berjanjen, muslimatan, mujahadah. Di dalam program itu memiliki kegiatan-kegiatan yang unik untuk diceritakan.

Lingkungan Hidup menjadi bagian penting yang dapat memberi pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Begitu pentingnya lingkungan hidup bagi kehidupan masyarakat, maka menjaga lingkungan hidup yang dimiliki sudah menjadi keharusan bagi setiap anggota masyarakat. Lingkungan hidup memberikan pengaruh terhadap tingkat kualitas kehidupan masyarakat, baik kesehatan dan aspek lainnya. Lingkungan yang baik akan memberikan pengaruh yang baik kepada masyarakat yang menetap di dalamnya. Lingkungan hidup masyarakat Dusun Sidosari II Desa Gondangrejo sudah baik, dalam artian tidak terdapat permasalahan lingkungan yang parah yang membutuhkan usaha untuk mengantri atau untuk memperbaiki secara keseluruhan. Hanya sedikit hal yang perlu dibenahi di lingkungan hidup Dusun Sidosari II, utamanya mengenai masalah kebersihan lingkungan.

Lingkungan dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo tergolong lingkungan yang baik dengan keadaan lingkungan alam dan sarana dan prasarana yang baik dan memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat. Kebersihan. Lingkungan Dusun Sidosari II Desa Gondangrejo tergolong lingkungan yang baik dengan keadaan lingkungan alam dan sarana dan prasarana yang baik dan memberikan pengaruh yang baik bagi masyarakat. Kebersihan menjadi satu permasalahan yang mendapatkan perhatian lebih dari KKN PPM Kelompok 13 Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Dusun Gondangrejo, Desa Gondangrejo. Sebagaimana telah diketahui bersama, bahwa lingkungan hidup meliputi lingkungan alam, Lingkungan sosial, serta lingkungan fasilitas atau sarana dan prasarana yang tersedia di sekitar tempat hidup masyarakat. Di Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo, lingkungan sekitar tempat hidup masyarakat dan lingkungan sarana serta prasarana yang dimiliki oleh masyarakat perlu mendapat perhatian lebih dalam hal kebersihannya. Oleh karena itu, KKN PPM Kelompok 13 Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo, secara periodik seminggu sekali mengadakan kegiatan kerja bakti kebersihan lingkungan untuk membersihkan lingkungan alam. Lingkungan di sekitar tempat tinggal masyarakat Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo serta untuk membersihkan sarana dan prasarana yang ada di Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo.

Kegiatan kerja bakti lingkungan yang dilaksanakan oleh KKN PPM Kelompok 13 Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan hidup serta sarana – prasarana yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo. Kegiatan kerja bakti Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo di laksanakan

seminggu sekali dimulai pukul 08.00 sampai dengan jam 12.00 WIB. Lingkungan yang menjadi sasaran kerja bakti antara lain, membantu membersihkan jalan dan membantu memperbaiki jalan yang rusak, sarana- prasarana peribadatan serta lingkungan sekitar tempat tinggal masyarakat Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo. Seluruh peserta KKN PPM Kelompok 13 Universitas Mercu Buana Yogyakarta di Dusun Sidosari II, Desa Gondangrejo mengikuti kegiatan kerja bakti lingkungan ini mendapatkan tanggapan yang baik dari masyarakat., mengingat kebersihan menjadi sarana dan lingkungan yang dimiliki akan menjadi lebih rapi dan bersih.

Jadi kegiatan-kegiatan yang ada di dusun Sidosari II sangatlah beragam dan banyak. Selain itu juga mereka membuat setiap pertemuan itu terasa hangat dengan adanya arisan-arisan yang dilakukan para ibu rumah tangga maupun kepala rumah tangga. Arisan yang hasilnya tidak seberapa untuk didapat namun cukup berguna dan cukup efisien dalam mengembangkan perekonomian warga di dusun Sidosari II.

Akan tetapi kekurang dari dusun ini ialah terbaginya wilayah disetiap RT, ada yang diwilayah atas, tengah, dan bawah. Namun hal itu tidak mengurangi rasa cinta mereka. Tidak mengurangi rasa kebersamaan diantara penduduk. Mereka saling mengutkan satu sama lain dalam hal gotong royong, acara tahlilah, hajatan pernikahan, membangun fasilitas prasarana, bahkan dikala ada salah satu tetangga yang sakit mereka datang untuk menjenguk. Tidak hanya sekedar menjenguk mereka juga saling mendoakan dan memberi semangat satu sama lain.

Kecintaan mereka satu sama lain mengeratkan tali persaudaraan. Hilangkan rasa ego, dan rasa acuh tak acuh demi membangun dusun yang lebih baik demi terciptanya kerukunan, keamanan, dan kecintaan diantara mereka.

Dengan merealisasikan kerja bakti bersama dapat menumbuhkan semangat warga mereka menjaga kebersihan bersama serta kami mahasiswa KKN menyadari pentingnya kerja sama dalam hidup bermasyarakat. Hal ini menjadi salah satu pelajaran yang sangat bermakna bagi kami yang akan sebentar lagi terjun di dunia kerja yang membutuhkan kerja sama.

DIBA'AN

Diba'an adalah tradisi membaca atau melantunkan shalawat kepada Nabi Muhammad yang dilakukan oleh masyarakat khususnya NU. Pembacaan shalawat dilakukan bersama secara bergantian. Ada bagian dibaca biasa, tapi pada bagian-bagian lain lebih banyak memakai lagu. Istilah diba'an mengacu pada kitab berisi syair pujian karya al Imam al Jaliil as Sayyid as Syaikj Abu Muhammad Aburrahman ad-Diba'iy asy-Syaibani az Zubaidi al-Hasaniy.

Disejumlah desa di Jawa, pelantunan syair maulid dilakukan setiap minggu secara bergilir dari rumah ke rumah. Pembacaan Diba' atau biasa disebut diba'an juga dilakukan saat hajatan kelahiran anak, pernikahan, khitanan, tingkeban, ketika menghadapi kesulitan dan musibah, atau untuk memenuhi nazar.

Di dusun Sidosari II Diba'an dilaksanakan setiap Rabu malam pukul 18.30 WIB. Kegiatan ini dilakukan oleh ibu-ibu dusun Sidosari II . Di dalam acara Diba'an tersebut juga ada acara arisan yang dilakukan oleh ibu-ibu dan anak-anak dusun Sidosari II, setelah acara Diba'an selesai dilanjutkan dengan acara makan-makan setelah acara Diba'an ditutup.

BERJANJEN ATAU BERZANJI

Berzanji atau Berjanjen ialah suatu doa-doa, puji-pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad saw yang dilafalkan dengan suatu irama atau nada yang biasa dilantunkan ketika kelahiran, khitanan, pernikahan dan maulid Nabi Muhammad saw. Isi Berzanji bertutur tentang kehidupan Muhammad, yang disebutkan berturut-turut yaitu silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, pemuda, hingga diangkat menjadi rasul. Di dalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad, serta berbagai peristiwa untuk dijadikan teladan umat manusia.

Pembacaan Berzanji pada umumnya dilakukan di berbagai kesempatan, sebagai sebuah pengharapan untuk pencapaian sesuatu yang lebih baik. Misalnya pada saat kelahiran bayi, mencukur rambut bayi, acara khitanan, pernikahan, dan upacara lainnya. Di masjid-masjid perkampungan, biasanya orang-orang duduk bersimpuh melingkar. Lalu seseorang membacakan Berzanji, yang pada bagian tertentu disahuti oleh jemaah lainnya secara bersamaan. Di tengah lingkaran terdapat nasi tumpeng dan makanan kecil lainnya yang dibuat warga setempat secara gotong-royong. Terdapat adat sebagian masyarakat, di mana pembacaan Berzanji juga dilakukan bersamaan dengan dipindah-pindahkannya bayi yang baru dicukur selama satu putaran dalam lingkaran. Sementara baju atau kain orang-orang yang sudah memegang bayi tersebut, kemudian diberi semprotan atau tetesan minyak wangi atau olesan bedak.

Pada saat ini, perayaan maulid dengan Berzanji seperti itu sudah berkurang, dan umumnya lebih terfokus di pesantren-pesantren kalangan Nahdlatul Ulama (Nahdliyin) dan kelompok Sufi. Buku Berzanji tidaklah sukar didapatkan, bahkan sekarang ini sudah banyak beredar dengan terjemahannya.

Di Dusun Sidosari II berjanjen dilaksanakan setiap hari Kamis jam 19.30 WIB, berjanjen di dusun Sidosari II biasanya dilaksanakan oleh pemuda, beberapa ada bapak-bapak yang ikut dan tempatnya berbeda-beda dari rumah ke rumah yang sebelumnya sudah ditunjuk. Berjanjen menggunakan kitab warna hijau atau sesuai dengan permintaan yang punya rumah, setiap orang yang ikut berjanjen dibagikan kitab berjanjen seperti buku bacaan ayat Al-Qur'an dan dibaca sendiri-sendiri dengan tempo yang cepat. Kalau yang dituakan sudah berhenti membaca maka yang lain juga ikut berhenti, setelah semua berhenti mengaji pihak rumah yang ditempati menyediakan makanan untuk disuguhkan kepada jamaah yang mengikuti berjanjen. Pada minggu kedua berjanjen berbeda dengan kegiatan berjanjen yang sebelumnya dengan bacaan per ayat kepada orang yang sudah ditunjuk. Pada minggu ketiga berjanjen setiap jamaah diberikan buku yasin dan tahlilan kemudian instruktur mulai membacakan dan jamaah berjanjen mulai mengikutinya dan setelah selesai membaca surat yasin ditutup dengan berdoa, dilanjutkan dengan makan-makan.

MUSLIMATAN

Muslimatan NU gerakan perempuan di Indonesia. Salah satu organisasi keagamaan terbesar di Indonesia Nahdlatul Ulama (NU) yang lahir pada tanggal 31 Januari 1926 merupakan organisasi yang pada mulanya hanya beranggotakan kaum laki-laki. Melihat fenomena ini Ny. Djunaisih sebagai perintis organisasi Muslimat NU memiliki gagasan bahwa, “Dalam agama Islam tidak hanya laki-laki saja yang harus dididik berkenaan dengan ilmu agama melainkan perempuan juga harus dan wajib mendapat didikan yang selaras dengan tuntutan dan kehendak agama Islam” (Afif 11).

Gagasan tersebut disampaikan dalam pidatonya dalam Kongres NU ke-13 di Menes Banten tahun 1938 yang menjadi cikal bakal lahirnya Muslimat NU (Ma’shum dan Ali Zawawi 110). Meskipun gerakan yang diprakarsai ini sarat dengan pengaruh tradisi dan budaya patriarki namun kaum perempuan pada masa itu berhasil bangkit dan menyuarakan pentingnya perempuan berorganisasi dan berperan aktif tidak hanya di wilayah domestik.

Kemudian pada kongres NU ke-19 di Palembang tahun 1952, NUM menjadi badan otonom NU dan mengubah namanya menjadi Muslimat NU yang dikenal secara luas sampai saat ini (Zuhri 81). Muslimat NU merupakan organisasi yang berasas Islam dan berideologi menurut paham Ahlus Sunah Wal Jama’ah bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) didirikan oleh seluruh rakyat Indonesia. Latar belakang terbentuknya Muslimat NU ini tidak terlepas dari keadaan sosial, pendidikan, ekonomi dan politik masyarakat dalam menempatkan perempuan

pada posisi yang serba tidak menguntungkan pada saat itu. Kedua tokoh perempuan progresif Ny. Djunaisih dan Ny. Siti Syarah inilah yang kemudian memperjuangkan hak-hak kaum perempuan agar memiliki kesempatan berpendidikan yang sama seperti laki-laki pada umumnya. Kaum perempuan tidak hanya terjebak dalam kesibukan-kesibukan pekerjaan domestik tetapi juga secara alamiah mereka memiliki ruang untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimiliki di ranah yang lebih luas yakni publik.

Di desa Gondangrejo pengajian muslimatan diadakan setiap hari Minggu kliwon pukul 09.30- 12.30. Acara muslimatan dilakukan oleh Ibu ibu muslimat dan fatayat Nadhatul Ulama.

POSYANDU



Posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan Keluarga Berencana (KB) dan kesehatan antara lain : gizi, imunisasi, Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dan penanggulangan diare. Definisi lain Posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka Kematian Ibu dan Bayi.

Posyandu di desa Sidosari II dilaksanakan setiap bulan sekali pada tanggal 07 acaranya dimulai pukul 08.00 wib. Posyandu yang terintegrasi adalah kegiatan pelayanan sosial dasar keluarga dalam aspek pemantauan tumbuh kembang anak. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara koordinatif dan integratif serta saling memperkuat antar program dan kegiatan untuk kelangsungan pelayanan di Posyandu sesuai dengan situasi/kebutuhan lokal yang dalam kegiatannya tetap memperhatikan aspek pemberdayaan masyarakat.

Posyandu merupakan wadah pemberdayaan masyarakat yang dibentuk melalui musyawarah mufakat di desa/kelurahan dan dikelola oleh Pengelola Posyandu, yang dikukuhkan dengan keputusan kepala desa/lurah.

Pada hari buka posyandu dilakukan pelayanan masyarakat dengan sistem 5 meja yaitu:

Meja I : Pendaftaran

Meja II : Penimbangan

Meja III : Pengisian KMS

Meja IV : Penyuluhan perorangan berdasarkan KMS

Meja V : Pelayanan kesehatan berupa:

- Imunisasi

- Pemberian vitamin A dosis tinggi.

- Pembagian pil KB atau kondom.

- Pengobatan ringan.

- Konsultasi KB.

Petugas pada meja I dan IV dilaksanakan oleh kader PKK sedangkan meja V merupakan meja pelayanan medis.

LAMPIRAN

Lampiran 1: kegiatan bimbingan belajar di posko



Lampiran 2 : Kegiatan Mengajar di PAUD



Lampiran 3 : Kegiatan Posyandu



Lampiran 4: kegiatan membagikan tanaman



Lampiran 5: Kegiatan sosialisasi penggunaan pestisida nabati



Lampiran 6: Sosialisasi terhadap ibu – ibu PKK



Lampiran 7: Sosialisasi intervensi di SD



Lampiran 8: Kegiatan dhiba'an, berjanjen dan muslimatan





Lampiran 9: Silaturahmi ke masyarakat




HIJAU RUMAHKU MERKAH BUMIKU




UNIVERSITAS
MERCU BUANA
YOGYAKARTA

Penerbit K-Media
Bantul, Yogyakarta

 [kmediacorp](#)

 kmedia.cv@gmail.com

 www.kmedia.co.id

ISBN 978-623-316-194-7



9 786233 161947